



## Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Flash Card Syariah

Cita Ayni Putri Silalahi<sup>1</sup>, Dalmi Iskandar Sultani<sup>2</sup>, Alfitriana Purba<sup>3</sup>, Abdullah Hasibuan<sup>4</sup>,  
Zainidah Siagian<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: [citasilalahi@umnaw.ac.id](mailto:citasilalahi@umnaw.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-02  <b>Keywords:</b> <i>Literacy; Islamic Finance; Islamic Flash Cards.</i>	Data from Bank Indonesia (2021) shows that the Islamic financial literacy rate is 20.1%, which is still relatively low considering that the majority of Indonesia's population is Muslim. Overcoming the low level of Islamic financial literacy can be overcome by implementing education and outreach about Islamic finance. Education and dissemination of Islamic financial literacy is not only the task of the National Council for Inclusive Finance and Islamic financial institutions, but also the task of a teaching staff or lecturer through the implementation of the tridarma of higher education. In a learning required a learning media so that the material presented is easy to understand and understand. The flash card in this study is a card containing Islamic finance terms. The research objective is to determine the feasibility of flash card media in increasing Islamic financial literacy. This type of research is research & development, with the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation, evaluation). The research sample of UMN Al Washliyah economics education students. The results showed that the percentage of media expert validity was 83.07%, subject matter expert validation was 74.54%, students studying Islamic banking and accounting were 82.22%. The conclusion shows that Islamic finance flash card learning media can be used as Islamic banking and accounting learning media.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Literasi; Keuangan Syariah; Flash Card Syariah.</i>	Data Bank Indonesia (2021) tingkat literasi keuangan syariah sebesar 20,1%, masih tergolong rendah mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Mengatasi rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dapat diatasi dengan melaksanakan edukasi dan sosialisasi tentang keuangan syariah. Edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah bukan hanya tugas Dewan Nasional Keuangan Inklusif dan lembaga keuangan syariah, tetapi juga menjadi tugas seorang tenaga pengajar atau dosen melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dalam suatu pembelajaran dibutuhkan suatu media pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti. Flash card dalam penelitian ini berupa sebuah kartu yang berisi istilah-istilah keuangan syariah. Tujuan penelitian untuk mengetahui, kelayakan media flash card dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Jenis penelitian reasech & development, dengan model pengembangan ADDIE (analysis, desain, development, implementasi, evalusi). Sampel penelitian mahasiswa pendidikan ekonomi UMN Al Washliyah. Hasil penelitian menunjukkan persentase tingkat kevalidan ahli media sebesar 83, 07 %, validasi ahli materi 74,54 %, mahasiswa yang mempelajari perbankan dan akuntansi syariah sebesar 82,22 %. Kesimpulan menunjukkan media pembelajaran flash card keuangan syariah dapat digunakan sebagai media pembelajaran perbankan dan akuntansi syariah.

### I. PENDAHULUAN

Keuangan syariah atau ekonomi syariah hadir di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992. Keuangan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya berdiri lembaga keuangan syariah, tetapi hal tersebut tidak diikuti dengan meningkatnya pengetahuan

tentang literasi keuangan syariah. Pada masa pandemi covid 19 yang dialami Indonesia, bahwa perkembangan inklusi keuangan mengalami peningkatan. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia dalam siaran pers:

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4140/akselerasi-capaian-target-inklusi-keuangan-dalam-pengembangan-kemandirian-ekonomi-pondok-pesantren>. Perkembangan tersebut

dapat dilihat dari indeks inklusif keuangan pada tahun 2021 mencapai 83,6 %, meningkat dari angka indeks tahun 2020 sebesar 81.4 %. Peningkatan tersebut sangat berbeda dengan tingkat literasi keuangan dan literasi keuangan syariah. Menurut OJK pada tahun 2019 tingkat literasi sebesar 38,03%. Sedangkan literasi keuangan syariah yaitu sebesar 20,1 % (BI 2021), hal tersebut masih rendah mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama islam.

Menurut Tirta Sagara, Anggota Dewan Komisiner OJK ada dua hal yang menyebabkan rendahnya literasi keuangan syariah terutama di generasi milenial yaitu: a) tak kenal maka tak saying, dimana masih banyak yang beranggapan bahwa keuangan syariah hanya untuk umat islam saja dan juga karena nama produknya masih banyak menggunakan istilah-istilah bahasa arab, sehingga masih banyak orang enggan untuk mengenal lebih jauh. b) hanya untuk orang tua saja, dimana keuangan syariah banyak tidak dilirik karena produk keuangan syariah hanya untuk orang tua saja. Hal tersebut muncul karena belum banyak yang menampilkan benefit untuk lifestyle yang berbeda dengan produk konvensional.

Penelitian tentang literasi keuangan syariah telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nur Latifa (2020) tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Walisongo antri Pondok Pesantren Darul Qolam telah didapatkan hasil bahwa pengetahuan perbankan syariah mereka mencapai rata-rata 67% yang mengartikan tingkat literasi keuangan syariah mereka sufficient literate atau dinyatakan dalam tingkatan rata-rata dan 80% dari mereka memiliki rekening bank syariah dan lebih memilih untuk menggunakan jasa bank syariah. Survei lanjut tentang literasi keuangan syariah dilakukan oleh Mia Nurhasanah (2021) bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Sangkanayu sebesar 56,88 % atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah (<60%).

Untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi keuangan syariah perlu dilaksanakan edukasi dan sosialisasi tentang keuangan syariah di masyarakat. Edukasi dan sosialisasi bukan hanya dilakukan oleh Dewan Nasional Keuangan Inklusif dan Lembaga Keuangan Syariah, tetapi dapat juga dilakukan oleh seorang tenaga pengajar seperti dosen karena tugas seorang dosen yaitu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi berupa pengajaran, penelitian dan

pengabdian. Materi tentang keuangan syariah telah banyak dijadikan menjadi sebuah mata kuliah dalam sekolah dan perguruan tinggi seperti perbankan syariah, ekonomi islam dan akuntansi syariah.

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan suatu media pembelajaran agar materi yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami. Dalam kajian penelitian ini dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar, khususnya pada materi tentang keuangan syariah. Media pembelajaran flash card merupakan salah satu media yang membantu dalam mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan seperti istilah-istilah, simbol, ejaan dan lain-lain.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian untuk dapat menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE yaitu: analisis (analisis), Desain atau rancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, maka dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UMN Al Washliyah yang telah mempelajari mata kuliah perbankan syariah dan akuntansi syariah. Analisis data dilakukan untuk melihat kelayakan dari produk yang akan dihasilkan dengan rumus yang digunakan aiken's V yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket: P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$  = jumlah jawaban penilai

$\sum xi$  = jumlah jawaban tertinggi

100% = konstanta

Dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

80%-100% : Valid/tidak revisi

60%-70% : Cukup Valid/tidak revisi

40%-59% : Kurang Valid/ revisi

0%-39% : Tidak Valid/revisi

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini media pembelajaran flashcard berbasis syariah di kembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (analysis (analisis), Desain atau ranca-ngan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap analisis ini hasil yang dilakukan pada Mahasiswa Pend. Ekonomi yang telah lulus mata kuliah perbankan syariah dan akuntansi syariah dan kemampuan akademik yang berbeda-beda diperoleh Hasil bahwa dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah memahami istilah-istilah keuangan syariah. Oleh karena hal tersebut peneliti membuat suatu media pembelajaran tentang istilah-istilah keuangan syariah yaitu Flash Card/kartu berbasis syaria-g yang berisi tentang istilah keuangan syariah.

Selanjutnya kartu flash card syariah dirancang dengan menggunakan aplikasi canva. Adapun hasil desain kartu flash card syariah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Sampul Kartu Flash Card syariah

Selanjutnya merupakan isi kartu flash card syariah sebagai berikut:



**Gambar 2.** Contoh Kartu Flash Card Syariah

Pada tahap ini dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi dan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perbankan syariah. Adapun hasil uji validasi sebagai berikut:

#### 1. Validasi Ahli Media

Dari 13 butir pertanyaan yang diberikan kepada ahli media, maka dilihatlah kelayakan dari media dengan rumus yang digunakan aiken's V yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

yaitu

$$P = \frac{54}{65} \times 100\% = 83,07\%$$

Dari hasil tersebut diatas, maka media pembelajaran tentang istilah keuangan syariah pada flash card syariah dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah perbankan syariah dan keuangan syariah.

#### 2. Validasi Ahli Materi

Dari 11 butir pertanyaan yang diberikan kepada ahli materi, maka kelayakan dari materi tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Yaitu

$$P = \frac{41}{55} \times 100\% = 74,54\%$$

Dari hasil perhitungan kelayakan diatas, maka materi yang di gunakan dalam media pembelajaran flash card berupa istilah keuangan syariah dikatakan cukup valid. Oleh karena itu media pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai media pada pembelajara perbankan syariah dan akuntansi syariah.

#### 3. Validasi Mahasiswa

Hasil validasi mahasiswa terhadap kartu flash card syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Validasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UMN Al Washliyah

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	4	4	3	3	4	4	3	4	29
2	4	5	5	3	4	5	3	4	33
3	5	4	3	5	4	4	5	4	34
4	5	4	5	4	3	3	5	5	34
5	4	3	5	5	5	4	4	3	33
6	5	4	4	5	4	4	4	5	35
7	3	5	4	5	4	3	4	4	32
8	4	3	5	4	5	5	3	5	34
9	4	5	4	3	4	4	3	5	32

Dari hasil tabel validasi Mahasiswa diatas maka kelayakan kartu flash card syariah adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Yaitu

$$P = \frac{296}{360} \times 100\% = 82,22$$

Dari hasil perhitungan validasi diatas dapat di simpulkan bahwa menurut Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UMN Al Washliyah bahwa kartu flash card syariah valid dan dapat di gunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah perbankan syariah dan akuntansi syariah.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil validasi ahli media 83,07%, dimana media pembelajaran tentang istilah keuangan syariah pada flash card syariah dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah perbankan syariah dan keuangan syariah.
2. Hasil Validasi ahli materi 74,54%, dimana materi yang di gunakan dalam media pembelajaran flash card berupa istilah keuangan syariah dikatakan cukup valid. Oleh karena itu media pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai media pada pembelajara perbankan syariah dan akuntansi syariah.
3. Validasi yang dilakukan oleh Mahsiswa diperoleh 82,22%. Disimpulkan bahwa kartu flash card syariah valid dan dapat di gunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah perbankan syariah dan akuntansi syariah.

##### B. Saran

Adapun Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dalam materi keuangan syraiah hendaknya dilakukan penelitian yang dalam lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian tentang implementasi penggunaan media pembelajaran kartu flash card syariah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, HS. 2018. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Skripsi. FEBI, UIN SU
- Abd. Muhaimin, Abdul Wahab. 2015. *Aktualisasi Syariah dan Fikih dalam Menyelesaikan Berbagai Persoalan Hukum*. Jurnal Ahkam Vol. XV, No.2
- Athi, dkk. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Akad Syariah (Monasy) Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah*. Seminar Nasional Unisla. Litbang Pemas-Universitas Lamongan.
- [BPR Syariah HIK Surakarta. Kenali Istilah-Istilah Pada Bank Syariah \(2021, 12 November\). https://bprshiksurakarta.co.id/lorem-ipsum-is-simply-dummy-text-of-the-printing-typesetting-industry](https://bprshiksurakarta.co.id/lorem-ipsum-is-simply-dummy-text-of-the-printing-typesetting-industry).
- Dewi, NL. 2020. *Analisis Adanya Literasi Keuangan Syariah dalam Keputusan Menabung Mahasiswa santri (Studi Kasus Mahasiswa UIN Wali Songo Santri Pondok Pesantren DaruL Qolam Semarang)*. Skripsi. FEBI, UIN Wali Songo.
- Erna, F. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Sharing With Shari Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syarih*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Istilah-Istilah Keuangan Syariah. (2022, Juni). <https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/istilah-perbankan-syariah>
- Kementerian Kordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, Mei 20). Inklusi Keuangan dalam Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. Diperoleh dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4140/akselerasi-capaian-target-inklusi-keuangan-dalam-pengembangan-kemandirian-ekonomi-pondok-pesantren>
- Laela, VM. 2018. *Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Kota Batu*. Skripsi. FKIP, UIN Maulana Malik Ibrahim

- Mia, N. 2021. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. FEBI, IAIN Purwokerto
- Milawati. 2021. *Pengertian Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran. Dalam Fatma Sukmawati, Media Pembelajaran (26-50)*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Nurhayati. 2018. *Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (J-HES) Vol.2 No.2
- Primadini Maryanto, Rehel Ika dan Imanuel Adhitya Wulanata. 2018. *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado*. Pedagogia: Jurnal Ilmu pendidikan Vol. 16 No. 3
- Ubaidillah dan Mia Nurhasanah.2021. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Negotium: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 4 No. 2